JECCO
Journal of Education, Cultural and Politics
Volume 5 No 2 2025
e-ISSN: 2798 - 6020

Analisis penggunaan media sosial *facebook* oleh ibu rumah tangga dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi desa

Upik Junita, Isnarmi Moeis, Junaidi Indrawadi, Susi Fitria Dewi,
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Isnarmi Moeis**
E-mail: aanisnarmi213@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan media sosial Facebook di kalangan ibu rumah tangga di Desa Ulak Mengkudu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana penggunaan media sosial Facebook di kalangan Ibu Rumah Tangga dan bagaimana dampaknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 17 orang, yang terdiri dari ibu rumah tangga dan kepala rumah tangga di Desa Ulak Mengkudu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Ulak Mengkudu cenderung memanfaatkan waktu luang mereka untuk menggunakan facebook, dengan durasi penggunaan sekitar 3 hingga 4 jam sehari, umumnya aktivitas dilakukan pada malam hari. Penggunaan Facebook ini tidak hanya bertujuan sebagai hiburan, tetapi juga untuk menjaga komunikasi dengan keluarga dan kerabat yang tinggal jauh. Selain itu, facebook digunakan untuk memperluas wawasan, menjalin relasi sosial, serta mendukung usaha rumahan. Dari 59 ibu rumah tangga yang menggunakan facebook, terdapat 10 orang yang aktif menggunakan facebook sebagai sarana promosi usaha mereka, yang berperan dalam peningkatan pendapatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa facebook memiliki potensi yang penting utuk medukug pemberdayaan ekonomi keluarga, terutama di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: media sosial, facebook, interaksi sosial

ABSTRACT

This research is motivated by the widespread use of Facebook social media among housewives in Ulak Mengkudu Village. The purpose of this study is to analyze how facebook social media is used among housewives and what its impacts are. This study uses a qualitative method with a case study approach. The number of informants in this study was 17 people, consisting of housewives and heads of households in Ulak Mengkudu Village. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study showed that most housewives in Ulak Mengkudu Village tend to use their free time to use facebook, with a duration of use of around 3 to 4 hours a day, generally activities carried out at night. The use of facebook is not only intended as entertainment, but

Received: Feb 06 2024 *Revised: May 27 2025* *Accepted: May 27 2025*

also to maintain communication with family and relatives who live far away. In addition, facebook is used to broaden horizons, establish social relations, and support home businesses. Of the 59 housewives who use facebook, there are 10 who actively use Facebook as a means of promoting their business, which plays a role in increasing income. This study shows that facebook has significant potential to support family economic empowerment, especially in rural areas.
Keywords: social media, facebook, social interaction

This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *Good Stats* pada Januari 2024 pengguna media sosial di dunia telah mencapai 5,04 milyar. Adapun penggunaan media sosial terbanyak diduduki oleh *facebook*, yaitu sebanyak 3,05 milyar, kemudian disusul oleh YouTube dengan jumlah pengguna mencapai 2,49 miliar (Yonatan, 2024). Sedangkan di Indonesia sendiri pengguna aktif media sosial tercatat sebanyak 5,04 milyar, dengan urutan pertama media sosial yang sering dikunjungi yaitu Google disusul oleh Youtube, dan di posisi ketiga ada *facebook* (Riyanto, 2024). Hal menarik yang ditawarkan oleh *facebook* yaitu dapat diakses dengan dua versi, yakni versi mode data dan mode gratis. Beberapa fitur yang ditawarkan oleh *facebook* mampu menarik perhatian pengguna, termasuk ibu rumah tangga, seperti dijadikan sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, menjalin silaturahmi antar keluarga maupun teman, dan sebagai sumber informasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan telah banyak diteliti mengenai penggunaan media sosial *facebook*. Beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, tentang pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Wangi-wangi pada siswa kelas XII IPS dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar siswa (Ratna et al., 2023).

Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Nuzuli dengan judul memahami penggunaan media sosial *facebook* di kalangan ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di desa tersebut cukup akrab dengan media sosial *facebook*. Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga melalui media sosial ini, seperti menjadi wadah penunjang pekerjaan dan ekonomi keluarga, pengisi waktu luang, sebagai media penghubung silaturahmi, dan dijadikan sebagai tempat mencari informasi serta hiburan. Pada umumnya ibu rumah tangga di desa Sungai Liuk masih minim literasi terkait kebijakan dalam bermain media sosial dan tidak semua fitur *facebook* digunakan (Nuzuli, 2023).

Untuk memastikan bahwa *facebook* memang menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kalangan ibu-ibu, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa ibu rumah tangga yang mengguna media sosial *facebook*. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan secara daring menunjukkan bahwa, dengan adanya media sosial *facebook*, banyak hal yang bisa mereka lakukan, seperti berkomunikasi dengan teman yang jauh, mendapatkan berita terbaru, memudahkan interaksi jual beli, dan menambah hiburan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa penggunaan *facebook* tidak menimbulkan dampak negatif selama pengguna mampu mengontrol dan mengelola aktivitasnya secara bijak. Untuk meminimalisasi potensi dampak negatif, para informan cenderung bersikap pasif terhadap unggahan yang dianggap tidak pantas atau menimbulkan konflik, seperti perdebatan terbuka atau saling menyudutkan antar pengguna. Sikap ini diambil sebagai bentuk kehati-hatian agar tidak terlibat dalam permasalahan yang bukan menjadi urusan pribadi.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial khususnya *facebook* sudah dianggap sebagai kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat, terutama bagi ibu rumah tangga. Hal itu dikarenakan penggunaan media sosial *facebook* dianggap banyak memberikan dampak positif. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait penggunaan media sosial *facebook* ini agar dapat mengetahui manfaat dari hadirnya media sosial *facebook* di kalangan ibu rumah tangga, khusunya di desa Ulak Mengkudu Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penlitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa pendekatan kualitatif dapat memberikan peluang secara mendalam serta detail dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif mencoba untuk mendalami, mengerti dan menerobos ke dalam gejala-gejala sosial serta menyimpulkan gejala tersebut sesuai dengan fakta atau konteksnya (Harahap, 2020). Dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana penggunaan media sosial *facebook* oleh ibu rumah tangga di Desa Ulak Mengkudu. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang telah didapatkan kemudian dilakukan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Kemudian data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media sosial *facebook* oleh ibu rumah tangga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu di Desa Ulak Mengkudu cenderung menghabiskan waktu luang mereka untuk bermain *facebook*, mayoritas aktivitas dilakukan pada malam hari, dengan durasi penggunaan berkisar antara 3 hingga 4 jam per hari. Selain sebagai hiburan, media sosial *facebook* juga dimanfaatkan oleh ibu-ibu sebagai sarana komunikasi untuk menjaga hubungan dengan keluarga dan kerabat, serta untuk menambah pengetahuan dan memperluas jaringan relasi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna lebih dominan untuk tujuan hiburan dan komunikasi, platform ini juga berfungsi sebagai media untuk pengembangan usahanya. Menurut Suryanto, at al (2022) media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi secara signifikan. Platform seperti *facebook, instagram*, dan *twitter* memungkinkan individu untuk terhubung dan berkomunikasi tanpa terbatas oleh jarak atau waktu. Media sosial tidak hanya memfasilitasi pembentukan dan pemeliharaan hubungan, tetapi juga memungkinkan berbagi informasi, opini, dan pengalaman dengan cepat dan jangkauannya luas.

Dampak penggunaan media sosial facebook di kalangan ibu rumah tangga

Berdasarkan hasil pemantauan secara langsung melalui akun pribadi peneliti dan wawancara terkait dampak penggunaan media sosial *facebook* di kalangan ibu rumah tangga dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan *facebook* di Desa Ulak Mengkudu memiliki dampak positif terutama dalam mempererat hubungan sosial, khususnya dalam berkomunikasi dengan keluarga atau kerabat yang jauh. Interaksi dalam grup komunitas dapat memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman, yang membantu ibu rumah tangga merasa lebih terlibat dan adanya rasa memiliki di masyarakat (Aprilianti & Palupi, 2024). Namun, beberapa informan tetap menyeimbangkan komunikasi melalui *facebook* dan pertemuan langsung. Selain itu, *facebook* juga memberikan dampak positif bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan. Mereka memanfaatkannya sebagai media promosi bisnis, menjangkau lebih banyak pelanggan, dan membuka peluang untuk menjadi konten kreator atau mengembangkan usaha lain, yang berdampak pada peningkatan penghasilan.

Platform ini memberikan akses mudah bagi ibu rumah tangga untuk mempromosikan dan menjual produk yang mereka buat, seperti makanan, sayuran maupun jasa. Selain itu, banyak grup yang fokus pada bisnis kecil dan kewirausahaan, dimana mereka dapat belajar dari pengalaman orang lain, berbagi strategi pemasaran, dan bahkan menemukan mitra usaha (Trulline, 2021). Dengan demikian, *facebook* tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sarana yang efektif

dalam memberikan dampak positif terhadap ekonomi keluarga, dan mampu membuka peluang usaha. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga telah berkembang pesat, terutama sebagai sarana untuk memperluas peluang ekonomi keluarga, dalam penelitian Ramadhani (2023). Melalui *facebook,* ibu rumah tangga dapat mengakses berbagai informasi, bergabung dalam grup jual beli, atau memasarkan produk secara online, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pendapatan tambahan atau bahkan menjalankan usaha dari rumah (Joesyiana, 2019).

Seperti halnya hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* di Desa Ulak Mengkudu juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi keluarga. Dengan memanfaatkan *facebook* sebagai sarana untuk mempromosikan bisnis, ibu rumah tangga dapat menjangkau pelanggan yang lebih banyak, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 informan yang aktif memanfaatkan *facebook* sebagai media promosi, terlihat adanya peningkatan pendapatan yang signifikan setelah penggunaan media sosial tersebut. Misalnya, salah satu informan yang berprofesi sebagai penjual *seafood* mengalami peningkatan pendapatan bulanan yang berarti terjadi kenaikan sebesar 71%. Secara umum, rata-rata peningkatan pendapatan dari seluruh informan berkisar antara 30% hingga 100%, tergantung pada jenis usaha dan intensitas penggunaan media sosial.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa *facebook* berperan bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pemasaran digital yang sangat potensial, bahkan di wilayah pedesaan. Dengan modal akses internet dan akun media sosial, ibu rumah tangga mampu memasarkan produk mereka tanpa harus memiliki toko fisik, sehingga menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan jangkauan pasar. Namun demikian, penting juga dicatat bahwa keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelola waktu, konsistensi dalam promosi, serta keterampilan komunikasi digital. Maka dari itu, pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial secara produktif dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong lebih banyak ibu rumah tangga agar terlibat dalam kegiatan ekonomi berbasis digital.

Dalam proses peningkatan ekonomi keluarga masyarakat Desa Ulak Mengkudu diperlukan banyak pelatihan tentang UMKM, pendamping bisnis maupun konten edukasi. Dengan mengadakan workshop dan pelatihan tentang penggunaan *facebook*, termasuk cara membuat akun, memposting konten, dan menggunakan fitur iklan. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri ibu rumah tangga. Dalam penelitian (Susanto et al., 2020) mengungkapkan bahwa *facebook Marketplace* memudahkan pelaku

UMKM dalam memasarkan produk sekaligus melakukan penjualan dengan menggunakan *handphone*, yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga mampu meningkatkan jumlah penjualan. Sebagai upaya peningkatan pemasaran dan penjualan daring untuk selanjutnya perlu dilakukan hal serupa dengan media sosial lain seperti di Instagram dan di *marketplace* lain seperti di Shopee, Tokopedia dan sejenisnya (Nuraini Dewi & Mahendra, 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* di kalangan ibu rumah tangga di Desa Ulak Mengkudu cukup tinggi dan memiliki dampak positif. Sebagian ibu rumah tangga memanfaatkan *facebook* tidak hanya sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk memperluas wawasan, menjalin relasi sosial, serta mendukung usaha rumahan. Sekitar 10 dari 59 pengguna aktif memanfaatkan *facebook* sebagai alat promosi usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga. Dengan demikian, *facebook* berperan penting dalam mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga di wilayah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilianti, D., & Palupi, M. (2024). Upaya Pemberdayaan Perempuan Dalam Dunia Digital (Studi Netnografi Pada Komunitas Online@ Indonesianwomenleague). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi*, *02*(02).

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Mail Ashri Publishing.

Joesyiana, K. (2019). Penggunaan Media Online Shop dalam Bisnis pada Wirausaha Wanita (Studi Kasus pada Pebisnis Wanita Komunitas Shalihah Preneur melalui Pengelolaan Informasi dengan Media Online Shop). *Jurnal Valuta*, *5*(2), 65–80.

Nuraini Dewi, I., & Mahendra, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Media Sosial dan Foto Produk Bagi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kabupaten Bantul. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, *4*(1), 31–44.

Nuzuli, A. K. (2023). Memahami Penggunaan Media Sosial Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga. *Communications*, *5*(1), 533–570.

Ramadhani, S. D. (2023). *Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga*. *1*(2), 18–27.

Ratna, Amaluddin, L. O., & Andrias. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *8*(1), 5781–5788.

Riyanto, D. A. (2024). Hootsuite (We are Social): Data Digital Indonesia 2024. In *We Are Sosial*.

Suryanto, Hakim, I. N., & Purwaningsih, H. (2022). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMK Bhinneka Karya Simo Boyolali. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, *9*.

Susanto, A., at al. (2020). Implementasi Facebook Marketplace untuk Produk UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 42.

Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, *5*(2), 259.

Yonatan, A. Z. (2024). 10 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak 2024. In *Good Stats*. https://data.goodstats.id/statistic/10-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-2024-CaJT1

JECCO